



Warga bergotong-royong membersihkan material longsor di Temanggung.

KR-Zaini Arrosyid

## JALAN KABUPATEN DI BANYUMAS DITUTUP

# Beberapa Lokasi di Temanggung Longsor

**TEMANGGUNG (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah mencatat kejadian bencana alam di sejumlah titik di kabupaten tersebut karena hujan lebat. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan, bencana alam tanah longsor terjadi di beberapa titik di Temanggung.

Menurutnya, bencana alam terjadi sebagai dampak hujan lebat dengan intensitas tinggi dan berlangsung cukup lama sejak Kamis (18/11). "Kami masih mendata kejadian bencana alam dan kerugian yang diakibatkan," ungkap Toifur, Jumat (19/11). Bencana longsor pada Kamis hingga Jumat kemarin antara lain terjadi di RT 4 Dusun Wunut, Desa Wonotirto, Kecamatan Bulu. Talut rumah milik Makmun longsor menimpa rumah milik Sarinten yang ada di bawahnya. Longsor juga terjadi di Dusun Dempel RT 10 RW 5 Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, menimpa kebun milik Giyo. "Karena kejadiannya Kamis malam, penanganan

an baru dilakukan Jumat hari ini," jelas Toifur. Bencana tanah longsor juga terjadi di Dusun Pongahan, Desa Cemoro, Kecamatan Tretep dan Kecamatan Wonobojo. Tanah longsor menimpa badan jalan utama antara Cemoro dan Wates. Akibatnya jalur ekonomi tersebut tertutup material longsor dan tidak bisa dilalui kendaraan, karena ketebalan tanah longsor sekitar 4 meter dan panjang 6 meter. BPBD Kabupaten Temanggung langsung menyalurkan bantuan untuk korban bencana alam, berupa jaminan hidup. Di Banyumas, jalan kabupaten yang menghubungkan Desa Gu-

nunlurah dengan Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok hingga Jumat (19/11) masih ditutup. Kepala Pelaksana BPBD Banyumas Titik Puji Astuti mengatakan, penutupan jalan tersebut untuk mengantisipasi kemungkinan adanya longsor susulan, karena intensitas curah hujan masih tinggi. "Tanah di lokasi tersebut gembur sehingga rawan longsor susulan," jelas Titik. Menurutnya, selain tanah sekitar gembur, kondisi jalan tersebut juga masih terdapat tanah bekas longsor. Kondisi ini membuat jalan menjadi licin sehingga akan berbahaya jika digunakan. BPBD Banyumas telah berkordinasi dengan pemilik tanah, untuk memangkas tebing dan akan dibuat terasering, sehingga meminimalisasi longsor di kemudian hari. "Kami memerlukan waktu agar nantinya akses Desa Gununglurah dan Desa Sambirata bisa dilalui lagi. Setidaknya, butuh waktu proses sekitar sebulan," jelas Titik Puji Astuti. (Osy/Dri)-f

# 2024 Kemiskinan Ekstrem Nol Persen

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, Pemerintah menargetkan penurunan tingkat kemiskinan ekstrem menjadi nol persen di tahun 2024. "Dalam Rapat Terbatas tadi, arahan Bapak Presiden terkait agenda kemiskinan, disampaikan bahwa kemiskinan ekstrem di tahun 2024 itu targetnya adalah nol persen dan kemiskinan di tahun 2022 kembali menjadi 8,5-9 persen," kata Airlangga mengenai Penanganan Kemiskinan Ekstrem, di Jakarta, Jumat (19/11). Diungkapkan Menko Perekonomian, berdasarkan Peta Jalan (Roadmap) Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem, pada tahun ini Pemerintah memprioritaskan Program Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di 35 kabupaten/kota di tujuh provinsi, masing-masing lima kabupaten/kota di setiap provinsi. Kemudian di 2022, upaya tersebut akan diperluas di 212 kabupaten/kota dengan target tingkat kemiskinan

ekstrem 3-3,5 persen. "Kemudian di 2023-2024, (diperluas) di 514 kabupaten/kota prioritas dan tingkat kemiskinan ekstremnya di 2,3-3 persen dan di 2024 kemiskinannya ekstrem adalah nol persen," jelasnya. Untuk mendukung upaya pengentasan kemiskinan ekstrem tersebut, lanjut Airlangga, dalam jangka pendek Pemerintah akan menyalurkan tambahan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa kepada 694.000 keluarga penerima manfaat (KPM). Pemerintah saat ini tengah menyiapkan regulasi untuk pemberian bantuan tersebut. "Program yang didorong di tahun ini adalah top up BLT Desa sebesar Rp 300.000 x 3 bulan, jumlah sarannya adalah 694.000 KPM. Ini membutuhkan Surat Edaran Bersama Kemendagri dan Kemendes dan ini penyesuaian Peraturan Menteri Keuangan (PMK) sedang disiapkan," terangnya. Selain itu, Pemerintah akan mem-

berikan tambahan untuk Program Kartu Sembako dengan jumlah sasaran sekitar 1,4 juta KPM. "Program Kartu Sembako yang ditop up juga Rp 300.000 x 3 bulan. Jumlahnya nanti menurut Mensos sekitar 1,4 juta (KPM), dan akan dilaksanakan di akhir atau di awal Desember," kata Airlangga. Dalam waktu dekat, Pemerintah akan mengadakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendukung Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem ini. "Akan ada survei khusus Susenas Kemiskinan di bulan Desember," tandas Menko Perekonomian. Sebelumnya, Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin telah melakukan rangkaian kunjungan kerja ke tujuh provinsi yang merupakan wilayah prioritas penanggulangan kemiskinan ekstrem di 2021. Ketujuh provinsi prioritas tersebut adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Maluku, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua. (Sim)-d

## SITUS LIYANGAN TEMANGGUNG

# Diusulkan Jadi Cagar Budaya Nasional

**TEMANGGUNG (KR)** - Wacana menaikkan status Situs Liyangan di lereng Gunung Sindoro, Dusun Liyangan, Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, menjadi Cagar Budaya Nasional mencuat pada Forum Group Discussion (FGD) yang digelar Kemendikbudristek, Jumat (19/11). Situs Liyangan dinilai punya posisi sangat strategis dan penting apalagi ada kaitannya dengan Candi Borobudur. Peradaban masyarakat Situs Liyangan lebih tua dari peradaban masyarakat Borobudur saat itu. Dari wacana beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbudristek juga mendorong agar Situs Liyangan tidak hanya tingkat kabupaten tetapi tingkat nasional. Direktur Perlindungan Dirjen Kebudayaan Irine Dewiyanti mengatakan, Situs Liyangan punya posisi strategis dan nilai penting untuk peninggalan Mataran Kuno. "Sehingga sebenarnya itu peringkat nasional," kata

Irine. Dikatakan, pembahasan FGD kali ini merupakan hasil kajian zonasi Situs Liyangan yang dilakukan beberapa waktu lalu. Ketika satu situs ditetapkan sebagai cagar budaya maka harus ditindaklanjuti dalam konteks pelestarian dan perlindungannya. "Konteks perlindungan itu harus dilakukan zonasi untuk menentukan batas-batas keruangan, ada zona inti, penyangga dan pengembangan," kata Irine. Karena itu, lanjutnya, zonasi ini awal untuk melakukan perlindungan. Hasil kajian zonasi ini harus disepakati bersama maka dilakukan FGD ini yang melibatkan berbagai pihak terkait dengan Situs Liyangan. Staf Ahli Bupati Temanggung Bidang Kemasyarakatan, SDM, Pendidikan dan Kebudayaan Tri Rahardjo mengatakan, melihat latar belakang dan hasil kajian selama ini, harusnya Situs Liyangan tidak hanya ditetapkan sebagai Cagar Budaya Tingkat Kabupaten. "Peringkat

Situs Liyangan harusnya sudah tingkat nasional. Jadi bisa direkomendasikan sebagai Cagar Budaya Nasional," kata Tri Rahardjo. Dikatakan, Pemkab Temanggung serius terhadap upaya perlindungan dan pelestarian cagar budaya. Tidak hanya pada Situs Liyangan, melainkan benda budaya atau cagar budaya yang lainnya juga. Kajian-kajian terus dilaksanakan yang ditindaklanjuti dengan aksi. "Pemkab Temanggung memberikan apresiasi atas kajian zonasi Situs Liyangan agar nanti segera dibuatkan master plan," ujarnya. Menurutnya, tidak hanya pelestarian Situs Liyangan saja, tetapi juga pada aspek lainnya seperti kebudayaan masyarakat sekitarnya. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah Sukrono mengatakan, untuk pengajuan suatu situs yang hendak ditingkatkan peringkatnya menjadi nasional harus diawali permintaan dari bupati kepada Dirjen Kebudayaan. (Osy)-d

## TANGANI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

# Pusat Persemaian Tanaman Dikembangkan

**BOGOR (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, Pemerintah Indonesia serius dalam menangani dampak perubahan iklim. "Kita ingin menunjukkan bahwa Indonesia serius dalam menangani dampak dari perubahan iklim dan kita tunjukkan *nursery center* (pusat persemaian) ini yang bisa setahun memproduksi kurang lebih 12 juta bibit," kata Presiden Jokowi selepas peninjauan Pusat Persemaian Modern Rumpin di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (19/11). Presiden didampingi sejumlah duta besar negara sahabat seperti Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Sung Yong Kim, Dubes Inggris Owen Jenkins, Dubes Kanada Cameron MacKay, Dubes Uni Eropa Vincent Picket, dan Country Director Bank Dunia Satu Kahkonen. Selepas melihat video tentang pusat persemaian tersebut, Presiden mengajak para dubes berkeliling meninjau sejumlah fasilitas, seperti area perkecambahan, rumah produksi, aklimatisasi, hingga area penanaman terbuka. Sejumlah bibit pohon yang disiapkan di sini nantinya akan ditanam di lahan-lahan kritis yang membutuhkan. "Tadi saya ditunjukkan mengenai bibit albasia atau sengon, kemudian bibit eukaliptus, kemudian ada bibit jati, ada juga bibit mahoni yang semuanya kita produksi di sini dan kita harapkan nanti di bulan Januari bibit-bibit ini sudah mulai keluar untuk ditanam di tempat-tempat yang sering banjir, yang sering longsor, yang memerlukan rehabilitasi untuk lahan-lahan kritis," jelas Presiden. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar menyebutkan,

sejak 2020 telah dipersiapkan enam lokasi pusat persemaian dan secara bertahap akan dibangun. Pusat persemaian yang akan dibangun meliputi Pusat Persemaian Rumpin di Jawa Barat seluas 128 ha, kapasitas 16 juta bibit, Kemudian Pusat Persemaian IKN di Kawasan Hutan Produksi, Desa Mentawir, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur 120 ha, kapasitas 15 juta bibit pertahun. Pusat Persemaian Danau Toba di Kawasan Hutan Lindung Blok Sibisa, Desa Motung, Ajibata, Toba, Sumatera Utara, seluas 37,25 ha, kapasitas 5 juta bibit pertahun. Pusat Persemaian Labuan Bajo 30 ha di Kawasan Hutan Produksi Satar-Kodi, Nggorang, Komodo, Manggarai Barat, NTT kapasitas 5 juta bibit pertahun. Pusat Persemaian Mandalika di Kawasan Hutan Lindung, Rembitan-Sengkol, Pujut, Lombok Tengah, NTB, seluas 35,25 ha berkapasitas 5 juta bibit pertahun. Dan Pusat Persemaian Likupang di Kawasan TWA Batu Putih, Batu Putih Bawah, Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara 30,33 ha berkapasitas 5 juta bibit pertahun. Presiden berharap dengan membangun pusat persemaian seperti di Rumpin, bisa memperbaiki lingkungan dan menangani dampak perubahan iklim di sisi hulu. Ditargetkan kurang lebih 30 pusat persemaian serupa dapat dibuat dalam tiga tahun ke depan. "Kita akan membikin dalam tiga tahun ke depan kurang lebih 30 seperti ini dari Pemerintah. Tetapi juga saya akan memaksa mengharuskan semua perusahaan kelapa sawit, perusahaan pertambangan untuk juga menyiapkan nursery-nursery seperti ini sehingga akan terjadi perbaikan," katanya. (Sim)-f

## MUKTAMAR NU

# Mayoritas Menghendaki Dipercepat

**JAKARTA (KR)** - Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengatakan, Mukhtamar Nahdlatul Ulama besar kemungkinan dimajukan sepekan dari jadwal sebelumnya. Rencana memajukan jadwal ini menyusul rencana Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 saat libur Natal dan tahun baru (Nataru). "Mayoritas menghendaki mukhtamar dipercepat. Idealnya dipercepat seminggu dari jadwal," kata Gus Ipul di Jakarta, Jumat (19/11). Sesuai hasil Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama dan Konferensi Besar (Konbes) Nahdlatul

Ulama (NU) Tahun 2021, penyelenggaraan Mukhtamar NU harusnya dilakukan 23-25 Desember 2021 di Lampung. Hasil Munas dan Konbes juga menyebutkan, penyelenggaraan Mukhtamar bisa dimajukan atau dimundurkan jika mendesak. Keputusan untuk memajukan mukhtamar selanjutnya diputuskan oleh PBNU. Gus Ipul mengatakan, saat ini mayoritas menginginkan mukhtamar dipercepat karena menunda mukhtamar pada Januari tidak menjamin pandemi telah melandai. Gus Ipul juga menyangkan pernyataan Sekjen PBNU yang menyebut mukhtamar harus ditunda. Padahal ada opsi lain yakni mempercepat mukta-

## WORKSHOP KETOPRAK DISBUD DIY

# Boleh Berkembang, Tetap Pertahankan Aslinya



Workshop ketoprak di Auditorium Museum Sonobudoyo, Yogya.

KR-Istimewa

**YOGYA (KR)** - Upaya pembinaan ketoprak terus dilakukan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melalui Seksi Bahasa dan Sastra. Konsepnya mulai dari regenerasi hingga workshop penulisan dan kompetisi naskah ketoprak. Hal itu dikatakan Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, terkait Workshop Ketoprak yang dilaksanakan selama tiga hari, Jumat-Minggu (19-21/11) di Auditorium Museum Sonobudoyo, Yogya. Peserta workshop dibagi menjadi tiga kelas dengan materi workshop yaitu Alih Media Ekspresi Seni Ketoprak, Penyutradaraan Ketoprak Kekinian, Strategi Regenerasi Pelaku dan Penonton Seni Ketoprak. Menurut Dian, untuk pembinaan ketoprak yang digarap oleh tim pembinaan



KR-Isnawan

adalah memikirkan ekosistem ketoprak, regenerasi dan kompetisi penulisan naskah ketoprak. Jadi ketoprak lebih diinkluskikan, bukan hanya untuk pakar ketoprak atau orang tua saja

melainkan juga generasi muda. "Istilahnya yang pakem kita jaga babonnya, tapi tetap bisa dikembangkan dan karakter Yogyakarta masih harus kelihatan," katanya. Dian mengatakan, Dinas Kebudayaan DIY membuka ruang seluas-luasnya untuk generasi muda memaknai ketoprak. "Sekarang kalau mau bicara ketoprak bicaralah ketoprak dengan bahasa anak sekarang," kata Dian. Semua boleh berkembang dengan seluas-luasnya, kata Dian, tapi pastikan babonnya harus tetap ada. Karena begitu nanti berkembang, orang akan mempertanyakan mana yang asli. Untuk itu, di sisi lain harus tetap ada pengkondisian ketoprak yang selama ini berjalan sesuai pakem. (Wan)-f